



BADAN PENGAWASAN KEUANGAN DAN PEMBANGUNAN
BIRO UMUM

PROSEDUR BAKU PELAKSANAAN KEGIATAN

STANDARD OPERATING PROCEDURE (SOP)

PERINGATAN DINI DAN EVAKUASI DARURAT KEBAKARAN
DI LINGKUNGAN KANTOR PUSAT

BADAN PENGAWASAN KEUANGAN DAN PEMBANGUNAN (BPKP)

TAHUN 2016



**BADAN PENGAWASAN KEUANGAN DAN PEMBANGUNAN
BIRO UMUM**

Jalan Pramuka 33 Jakarta 13120
Telepon (021) 85910031(*Hunting*), Faksimile (021)85910144
Web:<http://www.bpkp.go.id>, email: biro.umum@bpkp.go.id

**PROSEDUR BAKU PELAKSANAAN KEGIATAN
STANDARD OPERATING PROCEDURE (SOP)**

UNIT KERJA : BIRO UMUM

BAGIAN : RUMAH TANGGA

Kode : SOP – T.54/SU05/2/2016
Kegiatan : Peringatan Dini dan Evakuasi Darurat Kebakaran di Lingkungan Kantor Pusat BPKP

A. Umum

1. Kebakaran adalah situasi dimana bangunan pada suatu tempat seperti rumah/pemukiman, pabrik, pasar, gedung dan lain-lain dilanda api atau tanda tanda api (asap, bara dan panas) yang menimbulkan korban dan/atau kerugian.
2. Dasar hukum:
 - a. Undang-undang Nomor 1 Tahun 1970 tentang keselamatan Kerja
 - b. Undang-undang Nomor 28 Tahun 2002 tentang bangunan
 - c. Undang-undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana
 - d. Peraturan Pemerintah Nomor 36 Tahun 2005 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-undang Nomor 28 Tahun 2002 tentang bangunan gedung
 - e. Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana
 - f. Keputusan Kepala Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Nomor KEP-735/K/SU/2008 tentang Pedoman Penyusunan Prosedur Baku Pelaksanaan Kegiatan (*Standard Operating Procedures*) di Lingkungan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan.
3. Penyebab Kebakaran dapat terjadi bila terdapat 3 hal sebagai berikut:
 - a. Terdapat bahan yang mudah terbakar baik berupa bahan padat cair atau gas (kayu, kertas, textil, bensin, minyak,acetelin dll).
 - b. Terdapat suhu yang tinggi yang disebabkan oleh sumber panas seperti Sinar Matahari, Listrik kortsluiting, panas energy mekanik (gesekan), Reaksi Kimia, Kompresi Udara.

c. Terdapat Oksigen (O_2) yang cukup kandungannya. Makin besar kandungan oksigen dalam udara maka nyala api akan semakin besar. Pada kandungan oksigen kurang dari 12% tidak akan terjadi kebakaran. Dalam keadaan normal kandungan oksigen di udara 21%, cukup efektif untuk terjadinya kebakaran.







Bila tiga unsur tersebut cukup tersedia maka kebakaran terjadi. Apabila salah satu dari 3 unsur tersebut tidak tersedia dalam jumlah yang cukup maka tidak akan terjadi kebakaran.






4. Kebakaran diklasifikasikan menurut sumber apinya. Klasifikasi kebakaran yang secara umum dirujuk secara Internasional ialah klasifikasi kebakaran menurut NFPA (National Fire Protection Association) Amerika. NFPA membagi klasifikasi kebakaran menjadi 6 (enam) kelas yaitu:

- a. Kebakaran Kelas A (Padat non Logam)
- b. Kebakaran Kelas B (Gas/Uap/Cairan)
- c. Kebakaran Kelas C (Listrik)
- d. Kebakaran Kelas D (Logam)
- e. Kebakaran Kelas E (Radioaktif)
- f. Kebakaran Kelas K (Bahan Masakan)

Klasifikasi (kelas) kebakaran berguna untuk menentukan media pemadam efektif untuk memadamkan api/kebakaran menurut sumber api/kebakaran tersebut, serta berguna untuk menentukan tingkat keamanan jenis suatu media pemadam sebagai media pemadam suatu kelas kebakaran berdasarkan sumber api/kebakarannya.

Klasifikasi (kelas) kebakaran berdasarkan NFPA berikut dengan media pemadam efektifnya antara lain :

Kelas	Kebakaran	Pemadam
 A Padat Non Logam	Kertas, Kain, Plastik, Kayu	 Air, Uap Air, Pasir, Busa, CO ₂ , Serbuk Kimia Kering, Cairan Kimia
 B Gas/Uap/Cairan	Metana, Amoniak, Solar	 CO ₂ , Serbuk Kimia Kering, Busa
 C Listrik	Arus Pendek	 CO ₂ , Serbuk Kimia Kering, Uap Air

Kelas	Kebakaran	Pemadam
 D Logam	Aluminium, Tembaga, Besi, Baja	 Serbuk Kimia sodium Klorida, Grafit
 E Radioaktif	Bahan-Bahan Radioaktif	<Belum Diketahui Secara Spesifik>
 K Bahan Masakan	Lemak dan Minyak Masakan	 Cairan Kimia, CO2

5. Peringatan Dini (Pencegahan)

- a. Menggunakan peralatan elektronik Standar Nasional Indonesia
- b. Melakukan pemeriksaan serta pemeliharaan peralatan elektronik
- c. Melakukan sosialisasi dan pelatihan/simulasi kebakaran
- d. Menyediakan alat pemadam kebakaran ringan (APAR)
- e. Memasang serta memelihara *detector* suhu dan asap, *sprinkler*, dan *hydrant*
- f. Melakukan pemeriksaan seluruh ruangan secara periodik

B. Pihak-Pihak yang Terlibat (Petugas Keadaan Darurat Penanggulangan Kebakaran)

1. Penanggung Jawab
2. Ketua/Wakil Ketua
3. Koordinator Posko
4. Operator
5. Koordinator Teknisi/Teknisi Listrik/Teknisi Genset/Teknisi Pompa instalasi *sprinkler* dan *hydrant*/Teknisi Lift
6. Koordinator dan Tim Tanggap Darurat/Evakuasi Gedung
7. Koordinator dan Tim Pengamanan Gedung
8. Koordinator dan Tim Pengamanan Lingkungan/Halaman
9. Koordinator dan Tim P3K (Pertolongan Pertama Pada Kecelekaan)
10. Karyawan

C. Prosedur

Prosedur Peringatan Dini dan Evakuasi Darurat Terhadap Kebakaran di Lingkungan Kantor Pusat BPKP sebagai berikut:

1. Prosedur penanggulangan kebakaran pada jam kerja

No	Prosedur	Jangka waktu maksimal
1	karyawan/petugas keadaan darurat penanggulangan kebakaran melihat asap/api "berteriak kebakaran !!!"	1 menit
2	karyawan/tim pemadam lantai berusaha memadamkan api dengan APAR dan menyalakan alarm di lantai kejadian	1 menit
3	petugas keadaan darurat penanggulangan kebakaran menghubungi petugas lainnya untuk siaga darurat sesuai peran masing-masing	1 menit
4	Tim evakuasi melokalisir tempat kejadian	2 menit
5	Teknisi listrik memutuskan jaringan listrik di lantai kejadian	1 menit
6	Operator membacakan teks darurat <i>"Perhatian, perhatian. Kepada seluruh penghuni gedung Kantor Pusat BPKP bahwa di lantai ... sedang mengalami kebakaran ringan. Petugas sedang melakukan pemadaman. Harap seluruh penghuni gedung siaga. Terima kasih."</i>	1 menit
7	Ketua/wakil mengirim bantuan ke tempat kejadian	1 menit
8	Tim pemadam berusaha memadamkan kebakaran menggunakan APAR dan hydran 1.5"	10 menit
9	Bila kebakaran dapat dipadamkan oleh tim pemadam lantai, Ketua/wakil segera buat laporan	30 menit
10	Apabila kebakaran tidak dapat dipadamkan, tim pemadam bertahan memadamkan kebakaran sambil menunggu pihak DAMKAR mengambil alih dan menyalakan alarm gedung	30 menit
11	Koordinator posko menghubungi pihak DAMKAR (021-133 atau 021-8582150, dan pihak terkait lainnya	1 menit
	Tim Pengamanan Lingkungan/Halaman menutup pintu keluar, mengosongkan <i>assembly point</i> dari kendaraan yang parkir, dan menyediakan lokasi parkir <i>fire truck</i> dan pihak lainnya yang terlibat	1 menit
12	Ketua/wakil memutuskan untuk melakukan evakuasi sebagian atau seluruhnya, dan memastikan seluruh petugas keadaan darurat siaga darurat sesuai peran masing-masing	1 menit
13	Operator membacakan teks pengumuman evakuasi sebagian atau seluruhnya <i>"Perhatian, perhatian. Kepada seluruh penghuni lantai</i>	1 menit

	<i>.../gedung Kantor Pusat BPKP bahwa di lantai ... sedang mengalami kebakaran. Harap seluruh penghuni lantai.../gedung tenang dan keluar melalui jalur evakuasi dipandu Petugas evakuasi. Terima kasih."</i>	
14	Teknisi mematikan lift, dan memutuskan jaringan listrik yang terhubung ke gedung	1 menit
15	Tim evakuasi mengamankan serta mengarahkan pegawai ke jalur evakuasi melalui tangga darurat	10 menit
16	Tim evakuasi menyelamatkan dokumen penting	10 menit
17	Tim evakuasi mengumpulkan pegawai di lokasi titik kumpul (halaman depan kantor) sesuai lantai masing-masing	5 menit
18	Ketua/wakil didampingi koordinator posko, koordinator teknisi, koordinator tim tanggap darurat/evakuasi gedung mendampingi DAMKAR dan pihak-pihak lainnya untuk memberikan informasi yang dibutuhkan	2 menit
19	Ketua/wakil segera membuat laporan kepada Penanggung Jawab setelah kebakaran berakhir	30 menit

2. Prosedur penanggulangan kebakaran di luar jam kerja

No	Prosedur	Jangka waktu maksimal
1	satpam/petugas keadaan darurat penanggulangan kebakaran melihat asap/api "berteriak kebakaran !!!"	1 menit
2	satpam/tim pemadam lantai berusaha memadamkan api dengan APAR dan menyalakan alarm di lantai kejadian	1 menit
3	petugas keadaan darurat penanggulangan kebakaran menghubungi petugas lainnya untuk siaga darurat sesuai peran masing-masing	1 menit
4	Tim evakuasi melokalisir tempat kejadian	2 menit
5	Teknisi listrik memutuskan jaringan listrik di lantai kejadian	1 menit
6	Ketua/wakil mengirim bantuan ke tempat kejadian	1 menit
7	Tim pemadam berusaha memadamkan kebakaran menggunakan APAR dan hydran 1.5"	10 menit
8	Bila kebakaran dapat dipadamkan oleh tim pemadam lantai, Ketua/wakil segera buat laporan	30 menit
9	Apabila kebakaran tidak dapat dipadamkan, tim pemadam bertahan memadamkan kebakaran sambil menunggu pihak DAMKAR mengambil	30 menit

	alih dan menyalakan alarm gedung	
10	Koordinator posko menghubungi pihak DAMKAR (021-133 atau 021-8582150, dan pihak terkait lainnya	1 menit
11	Tim Pengamanan Lingkungan/Halaman menutup pintu keluar, dan menyediakan lokasi parkir <i>fire truck</i> dan pihak lainnya yang terlibat	1 menit
12	Teknisi mematikan lift, dan memutuskan jaringan listrik yang terhubung ke gedung	1 menit
13	Tim evakuasi menyelamatkan dokumen penting	10 menit
	Ketua/wakil didampingi koordinator posko, koordinator teknisi, koordinator tim tanggap darurat/evakuasi gedung mendampingi DAMKAR dan pihak-pihak lainnya untuk memberikan informasi	2 menit
14	Ketua/wakil segera membuat laporan kepada Penanggung Jawab setelah kebakaran berakhir	30 menit

D. Dokumen/Formulir yang Digunakan

1. Teks pengumuman darurat dan dan teks pengumuman
2. Daftar hadir evakuasi
3. Laporan kejadian darurat

Teks Pengumuman Darurat dan Teks Pengumuman Evakuasi

1. **Teks Darurat** *"Perhatian, perhatian. Kepada seluruh penghuni gedung Kantor Pusat BPKP bahwa di lantai ... sedang mengalami kebakaran ringan. Petugas sedang melakukan pemadaman. Harap seluruh penghuni gedung siaga. Terima kasih."*
2. **Teks Pengumuman Evakuasi** *"Perhatian, perhatian. Kepada seluruh penghuni lantai .../gedung Kantor Pusat BPKP bahwa di lantai ... sedang mengalami kebakaran. Harap seluruh penghuni lantai.../gedung tenang dan keluar melalui jalur evakuasi dipandu Petugas evakuasi. Terima kasih."*